

Strategi Pembelajaran Metodologi Penelitian Bahasa Arab di Era Pandemi

Teguh Luhuringbudi (teguhluhuringbudi21@mhs.uinjkt.ac.id),¹ Fitri Liza (fitiriliza@uhamka.ac.id),² Dewi Nita Utami (dewinitautami2@gmail.com)³

¹ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

² Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta

³ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Abstrak

Makalah penelitian ini ditujukan untuk menganalisis inovasi strategi pembelajaran metodologi penelitian bahasa Arab di era pandemi yang menuntut mahasiswa mampu menulis Rencana Artikel Mahasiswa (RAM) berdasarkan tawaran judul-judul Artikel Jurnal Pilihan (AJP) yang disuguhkan oleh dosen pengampu mata kuliah. Makalah penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sekaligus penelitian tindakan kelas yang menggabungkan dominasi suasana penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Metode yang digunakan dalam makalah penelitian ini adalah *Learning by Doing* dan *Learning by Works* dalam Pembelajaran dan Pengajaran untuk menganalisis progresivitas dan mengevaluasi keduanya. Makalah ini berhasil menemukan kemampuan sebelas mahasiswa dalam menulis RAM dari Judul, sub bab Pendahuluan hingga sub bab Metode sehingga menjadi makalah-makalah semi final. Temuan lain dalam makalah penelitian ini adalah pengalaman perdana mahasiswa dalam penyelesaian makalah berbasis RAM yang dikompilasikan dan dicetak dalam bentuk buku kompilasi untuk apresiasi kinerja akademik mereka di mata kuliah Metodologi Penelitian Bahasa Arab; dan luaran akademik sebagai bahan dan materi akreditasi jurusan atau program studi.

Kata Kunci: Metodologi Penelitian Bahasa Arab, Rencana Artikel Mahasiswa, Artikel Jurnal Pilihan, Learning by Doing, Learning by Works

Abstract

This research paper aims to analyze innovative learning strategies for Arabic language research methodology in the pandemic era, which requires students to be able to write Student Article Plans (RAM) based on the offer of Selected Journal Article Titles (AJP) presented by the course lecturer. This research paper is a "qualitative research" as well as a classroom action research that combines the dominance of "literature research" and "field research". The method used in this research paper is "Learning by Doing and Works in Learning and Teaching" to analyze the progressiveness and evaluate both. This paper succeeded in discovering the ability of eleven students to write RAM from the title, introduction subchapter to the method subchapter, so that they became semi-final papers. Another finding in this research paper is the first experience of students in writing RAM-based papers, which are compiled and printed in the form of a compilation book to evaluate their academic performance in the Arabic Language Research Methodology course; and academic results as materials for accreditation of majors or study programs.

Keywords: Arabic Language Research Methodology, Student Article Plans, Selected Journal Articles, Learning by Doing, Learning by Work

Pendahuluan

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa internasional yang diajarkan secara terstruktur di berbagai perguruan tinggi, bahkan dengan spesifikasi keberadaan jurusannya (Bahasa dan Sastra Arab, Pendidikan Bahasa Arab, Ilmu Bahasa Arab, Kajian Timur Tengah, Studi Keislaman dan Bahasa Arab, dan sebagainya) menjadi tuntutan untuk turut-serta dalam pergaulan global yang dipersiapkan sejak dini, khususnya sejak tingkat pendidikan di perguruan tinggi. Kenyataan ini dibuktikan dengan pandangan yang menyatakan bahwa tata bahasa atau *Arabic grammar* ('Alī al-Shūmalī, 2020) dan kemampuan penerjemahan bahasa Indonesia ke bahasa Arab (Dewi Rahmah Danti Anjelia, 2018: 652-640; Deviana dan Wahdah, 2018: 112-187) merupakan masalah umum yang dihadapi mahasiswa. Keterbatasan berbagai lini kepakaran bahasa Arab tidak hanya menghambat pergaulan global dengan berbagai akses seperti media sosial, tetapi juga turut melemahkan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi bagi mahasiswa sarjana yang dikategorikan sebagai "new comer." Kenyataan ini menuntut adanya kurikulum bahasa Arab di masa pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang mengakomodasi kebutuhan mahasiswa, gaya belajar mereka, dan ciri berpikir mereka (Rakati, Frozinda, dan Fikry, 2015: 67-85). Kurikulum yang didesain untuk mengantarkan mahasiswa tidak hanya akrab dengan lanskap ke-bahasaArab-an, tetapi juga untuk merangsang minat dan kesertaan mahasiswa dalam pergaulan global yang ditunjang dengan strategi pembelajaran tertentu sebagai basis praksis realisasi tuntutan interaksi sosial yang lebih dinamis.

Mata kuliah dan jurusan Bahasa Arab di berbagai perguruan tinggi mengarahkan adanya kesinambungan responsif terhadap profesionalisme para lulusannya dan perkembangan terhadap kebutuhan dan tuntutan untuk berkontribusi dalam dinamika keilmuan secara umum. Mata kuliah Metodologi Penelitian Bahasa Arab merupakan mata kuliah reformatif karena tuntutan penyesuaian terhadap keadaan, waktu, dan tempat yang dinamis-fleksibel (Muh. Arif, 2019: 44-56; Yusuf, 2019: 183-202; Ma'arif, 2018: 161-174). Profesionalisme dalam bidang keilmuan yang dimaksud tidak hanya mencakup empat keterampilan (*Fahm al-Maqrū'*, *Fahm al-Masmū'*, *Fahm al-Kitābah* atau *Inshā'*, dan *Tarjamah*) semata, tetapi juga mengarah pada profesi seperti penulis, penerjemah, pengajar-pendidik, penceramah, duta besar, peneliti, *reviewer*, hingga *guide*. Paparan ini membutuhkan kepekaan sosial dan kesalehan intelektual yang terpadu dalam mendesain kurikulum yang tepat sasaran dan tepat guna pada kurikulum atau RPS (Rencana Pembelajaran Semester) di mata kuliah Metodologi Penelitian Bahasa Arab (*Manāhiju Baḥth al-Lughati al-'Arabiyyati*).

Pembelajaran dan pengajaran bahasa Arab secara khusus yang mencakup berbagai turunan keilmuannya di masa pandemi Covid-19 mengalami tantangan yang berarti dari aspek kesiapan pengajar maupun peserta didik. Salah satu contoh kendala yang dihadapi pengajar-pendidik dalam penelitian yang dilakukan Suci Radhanti Febriani, Rizka Widayanti, Muhammad Afif Amrulloh, dan Nuril Mufidah adalah keterbatasan kemampuan guru dalam mendesain materi, keterbatasan waktu untuk menjelaskan materi, dan instruksi yang rinci pada peserta didik (Febriani, dkk., 2020: 67-80). Penelitian Febriani dan kawan-kawannya yang dilakukan di SD IT Al-Azhar Padang ini tidak hanya mengamini lima prinsip pembelajaran yang berdampak tinggi dalam keadaan darurat Covid-19 (relevansi yang tinggi, penyampaian yang efektif, dukungan yang memadai, partisipasi berkualitas tinggi, dan instalasi kontigensi) (Wei Bao, 2020: 113-115) dengan penerapan kurikulum 2013 (K-13) dan kurikulum kepribadian muslim, tetapi juga mengkhususkan materi pada penguasaan bunyi dan kosakata (Febriani, dkk., 2020: 67-80). Akurasi penelitian Febriani dan kawan-kawannya yang secara umum baik karena pengumpulan datanya menggunakan wawancara guru bahasa Arab (untuk mengetahui kendala dan respon siswa DF IT Al-Azhar Padang), observasi secara partisipatif dan intensif pada proses pembelajaran, dan dokumentasi RPP dan buku panduan akademik dengan hasil-kesimpulan pembelajaran bahasa Arab online dapat mendorong kreativitas, keterampilan berpikir kritis, komunikasi yang baik, dan kemampuan mengolah informasi berbasis teknologi, tidak dapat menjadi acuan untuk

generalisasi hasil penelitian dan pembelajaran yang sama pada jenjang pendidikan yang berbeda. Perbedaan materi ajar, tuntutan capaian pembelajaran, hingga jenjang pendidikan membuatnya tidak relevan dibandingkan pandangan peneliti yang juga kebutuhan waktu yang ekstra untuk memahami keadaan ekonomi keluarga peserta didik dan karakter mereka masing-masing (Mufidah dan Rohima, 2020: 13-24); mengakomodasi kenyataan hingga ketidaksiapan staff pendidik-pengajar (dosen) dalam mempersiapkan berbagai instrumen; dan alat teknologi ajar dan minimnya antusiasme peserta didik (mahasiswa) dalam mengikuti jalannya proses belajar.

Strategi ceramah merupakan salah satu metode pengajaran bahasa Arab di perguruan tinggi dan diterapkan oleh Saiul Anah. Penelitian Anah yang meneliti pembelajaran bahasa Arab daring bagi mahasiswa Hukum Keluarga Islam (HKI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Taruna Surabaya menyimpulkan bahwa berbagai kendala dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab yang relatif sedikit mampu diterapkan di masa pandemi adalah dengan metode atau strategi ceramah (Saiul Anah, 2020: 18-41). Anah menampilkan pengalaman pengajarannya dalam hal pemberian tugas kepada mahasiswa yang dilakukan dengan pengerjaan soal-soal latihan melalui *google form*, pengerjaan tugas tertulis yang dishare melalui *google classroom*, dan penjelasan serta pemaparan melalui aplikasi zoom yang bersumber dari buku ajar berjudul '*Arabiyah li al-Ṭalabah* jilid 1 dan 2. Penelitian Anah yang berfokus pada mata kuliah Bahasa Arab dengan perkiraan pengenalan disiplin tersebut sebagai upaya integrasi dan interkoneksi keilmuan di bidang Pengkajian Islam tidak dapat disamakan dengan upaya peneliti yang fokus pada mata kuliah Metodologi Penelitian dengan maksud memperkenalkan dasar-dasar metodologi sebagai upaya dalam merangsang minat dan rencana skripsi mahasiswa di semester lanjutannya. Peneliti memandang mata kuliah bahasa Arab yang diteliti oleh Anah bukan merupakan mata kuliah inti dalam jurusan HKI. Metodologi Penelitian merupakan mata kuliah inti dari setiap jurusan, lebih spesifiknya adalah jurusan bahasa Arab karena isi dari materi-materinya merupakan pemahaman tingkat paripurna dari rangkaian mata kuliah yang telah dilewati mahasiswa seperti *Naḥw*, *Ṣarf*, *Balāghah*, Sociolinguistik, Psikolinguistik, dan sebagainya. Tingkat urgensi mata kuliah di setiap jurusan yang berbeda tentu memiliki skala perhatian yang tidak sama dalam pengentasan kemampuan akademik mahasiswa berdasarkan jurusan yang mereka pilih dengan tantangan masa pandemic Covid-19 yang memperparah iklim tingkat capaian pembelajaran (CPL).

Keterampilan berpikir mahasiswa dengan berbagai level dalam konteks mata kuliah bahasa Arab mendorong terwujudnya arah baru literasi keislaman di Indonesia. Penelitian Suci Ramadhanti Febriani yang menekankan HOTS, MOTS, dan LOTS (Febriani, 2020: 117-129); dan penelitian Asep Supianudin dan kawan-kawannya (Mawardi, Irfan Adriadi, dan Dina Marlina) yang memberi perhatian pada relasi hubungan covid-19 dengan bahasa Arab dan relasi corona dengan literasi keislaman Indonesia (Asep Sopianudin, 2020: 1-14) menemukan suatu hasil bahwa pembelajaran bahasa Arab di masa darurat Covid-19 tidak hanya merujuk pada kategori Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) yang disebabkan oleh kreasi percakapan mahasiswa dengan teknologi yang efektif, tetapi mendorong terbentuknya literasi keislaman baru yang menyangkut peribadatan seperti fatwa MUI Pusat terkait peribadatan di rumah, perawatan jenazah korban corona; dan surat edaran Kementerian Agama RI seputar amaliah ibadah bulan Ramadhan. Kedua penelitian ini memiliki korelasi bahwa komodifikasi bahasa Arab di ruang ilmiah (kampus) dan ruang realita (masyarakat) dalam konteks transfer informasi dan pengetahuan yang "laku" secara stabil di dua tipe "pasar" tidak hanya eksis di masa pandemi Covid-19, tetapi berhasil meningkatkan literasi kebahasaaraban yang lebih fleksibel melalui keterkaitan teks-teks Arab dengan istilah-istilah medis, ekonomi, politik, dan sosial sehingga memperbesar jangkauan dan kemungkinan pembelajar bahasa Arab. Wacana bahasa Arab dan literasi keislaman Indonesia tidak dapat dijadikan sebagai patokan pengayaan materi ajar bahasa Arab, bahkan indicator capaian pembelajaran bagi mahasiswa sarjana di tingkat perguruan tinggi karena tidak mengandung relevansi terhadap rangsangan penyelesaian hingga studi akhir perkuliahan, pergaulan global, hingga pengenalan profesi terkait bidang kepakaran yang

dipelajari oleh mereka. Bahasa Arab dan literasi keislaman yang terjalin sejak masa klasik (*Tārikhu al-Lughati al-'Arabiyyati wa Adabihā*) bukan tidak relevan jika disandingkan dan diterapkan dalam pendidikan Islam di zaman ini, tetapi *technical barriers* (berbagai kendala teknis) COVID-19 menuntut adanya pencapaian maksimal dari setiap pembelajaran dengan segala kendalanya, “menunda” pelibatan khazanah sekunder dari misi pengentasan kemampuan kebahasaan pada mahasiswa sebagai prioritas setiap *stake holders* di jurusan terkait, dan upaya penyetaraan kemampuan mahasiswa yang tingkat pemahamannya di bawah rata-rata agar dapat mengikuti perkuliahan secara khidmat dengan teman-temannya.

Metode

***Learning by Doing* sebagai Pendekatan Pembelajaran dan Pengajaran**

Pembelajaran yang berbarengan dengan tindakan (*learning by doing*, LD) dalam konteks disiplin keilmuan bahasa Arab pada masa Kebiasaan dan Kelaziman Baru (*New Normal*) merupakan upaya penolakan tunduk pada keadaan dengan tetap bersikap arif. Pandemi Covid-19 yang memaksa pembelajaran melalui daring (jaringan) atau PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) karena resiko penularan virus global (Hasan, 2020: 181-192) bukan menjadi alasan tunggal untuk mengeliminasi kegiatan belajar-mengajar bagi mahasiswa di jurusan mana pun, khususnya jurusan yang berkaitan dengan bahasa Arab secara langsung. Pandangan tersebut didasarkan pada pembelajaran bahasa yang membutuhkan interaksi yang lebih intens untuk melakukan rangkaian tindakan-praktek (Umam dan Budiyaniti, 2020: 46-64; Ilmian, 2020: 17-32; Nur Syahid, 2020: 93-100; Takdir, 2020: 40-58; Midi HS, 2020: 16-31). Katrien Van Poeck dan Leif Östman mengemukakan bahwa urgensi “belajar sambil melakukan” (LD) didasarkan pada anggapan bahwa transisi menuju dunia yang berkelanjutan perlu diterjemahkan dengan LD dalam bidang apa pun, termasuk pendidikan di perguruan tinggi (Van Poeck, dkk., 2020: 298-310). Upaya untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran daring di mata kuliah tertentu, khususnya mata kuliah Metodologi Penelitian Bahasa Arab di tengah keterbatasan PJJ menuntut dan meniscayakan kreativitas staf pengajar untuk merangsang kreativitas dirinya dan mahasiswa maupun mahasiswinya untuk terlibat dalam penggalian informasi praktis secara umum. Tuntutan kreativitas ini disebabkan karena materi teoritis yang disampaikan melalui file PDF, Ms. Word, Powerpoint (PPT), maupun rekaman video di Youtube tidak dapat diterapkan secara runtut dan dipahami secara aktif berdasarkan kemungkinan tingkat ketertarikan peserta didik dalam mempelajarinya secara maksimal. Mahasiswa maupun mahasiswi cenderung menganggap materi di berbagai media tersebut (yang disampaikan dosen) merupakan formalitas administrasi yang diperkuat dengan dominasi anggapan bahwa kehadiran mereka dalam Daftar Hadir Mahasiswa telah menggugurkan tuntutan pemahaman materi ajar dan tujuan utama belajar di Perguruan Tinggi. Kenyataan ini seringkali dibuktikan dengan *reviewing* materi (pertemuan minggu sebelumnya) di setiap awal pertemuan perkuliahan yang menunjukkan adanya ketidakpahaman dan pengabaian materi. Penanganan kasus seperti ini memungkinkan lahirnya *New Normal* yang berpihak pada efektifitas pembelajaran dengan menuntut peserta didik untuk melakukan berbagai instruksi akademik dan literasi di setiap materi dan pertemuan yang berbeda sehingga memudahkan daya ingat teoritis dan Capaian Pembelajaran berdasarkan pendekatan tujuan pembelajaran substantif di setiap mata kuliah.

Mekanisme LD pada mata kuliah Metodologi Penelitian Bahasa Arab dapat diterapkan dengan mempertimbangkan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah dan kearifan lokal pembelajaran seperti dinamika akademik kelas, porsi waktu ajar, intensitas pemberian tugas, dan kreativitas staff pengajar.

***Learning by Works* sebagai Pendekatan Pembelajaran dan Pengajaran**

Pembelajaran yang berbarengan dengan karya (*learning by works*, LW) menjadi pilihan alternatif dalam mendongkrak reputasi administratif dan kerja birokrasi di suatu jurusan tertentu. Nicola Cangialosi, Carlo Odoardi, dan Adalgisa Battistelli mengungkapkan secara implisit

bahwa kemungkinan pelaksanaan pembelajaran dengan karya (LW) dapat diterapkan dengan adanya hubungan yang memadai antara iklim belajar, dimensi fasilitas belajar dan penghindaran kesalahan, potensi belajar di tempat kerja, dan perilaku kerja inovatif (Cangialosi, 2020: 1-18 dan 263-280).

Hasil dan Pembahasan

Pengenalan Karya-karya Penelitian Ke-bahasaarab-an

Nalar ilmiah merupakan ciri masyarakat akademik (Reading Society) yang menjadi tuntutan hakiki bagi sivitas akademika di berbagai perguruan tinggi. Perkembangan keterampilan penalaran ilmiah dapat mengasah kemampuan strategi pemecahan masalah melalui keterlibatan berbagai eksperimen dan evaluasi bukti (Zimmerman, 2000: 99-149). Eksperimen yang dimaksud tentu bukan partisipasi dan observasi fisik di lapangan terhadap proyek penelitian mahasiswa, tetapi pengalaman baru dalam pengoperasian berbagai alat bantu seperti Google Scholar, Research Gate, Academia.edu, hingga Library Genesis dan penggembengan dalam menulis kalimat-kalimat yang terpadu, rasional, dan kritis bagi mahasiswa. Evaluasi bukti yang dimaksud adalah instruksi Dosen Pengampu dan respon positif mahasiswa dalam meresume hingga mereview satu artikel jurnal yang ditulis oleh orang lain terkait ke-bahasaarab-an selama satu semester sehingga pengalaman ini tidak hanya menjadi LD (*Learning by Doing*) tetapi juga mejadi LW (*Learnig by Works*) yang selanjutnya dapat disikapi lebih produktif dengan submit ke jurnal dengan bantuan perbaikan internal dengan dosen pengampu sebelumnya. Kegiatan eksperimen dan evaluasi bukti yang secara umum membutuhkan waktu yang padat dalam berbagai interaksi kepastakaan digital-internet ini akan menginspirasi mahasiswa semester tiga untuk menemukan ide rencana penelitian akhir (skripsi) mereka.

Keakraban mahasiswa dengan rujukan, penelitian, dan publikasi berbentuk jurnal merupakan upaya penumbuhan nalar ilmiah sedari dini. Kegiatan LD dengan menuntut pembelajaran mandiri yang ekstra terhadap satu artikel jurnal per mahasiswa untuk diresume dan direview selama satu semester; dan melatih mereka untuk mengakses Research Gate, Academia.edu, Library Genesis, dan Google Scholar sebagai pengayaan footnote di makalah mereka yang dilakukan dalam semester ganjil 2021/2022 oleh peneliti dapat dikategorikan sebagai rangsangan penalaran ilmiah individual yang selalu menekankan produksi hipotesis dan evaluasi bukti (Opits, dkk., 2017: 78-101). Pembacaan secara berulang dan secara mandiri oleh mahasiswa terhadap satu artikel jurnal yang dipilihnya yang disikapi dengan upaya regenerasi dan pembaruan karya tulis ilmiah merupakan pembelajaran pengetahuan konten sekaligus pengembangan keterampilan penalaran ilmiah (Lei Bao, 2018). Keakraban mahasiswa dalam membaca publikasi artikel jurnal dan pengayaan rujukan melalui *footnote* pada rencana makalah jurnal mereka sebagai suatu aktivitas penelitian ilmiah yag bersifat pustaka tidak hanya menjadi keharusan kompetensi profesi dosen (Krell, dkk., 2018: 1-25) dan tuntutan modal berpikir standar (mahasiswa) dalam pembelajaran (Khoirina dan Cari, 2018), tetapi juga bagian keterampilan pembuatan keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari (Engelmann, dkk., 2016: 333-349). Pandangan ini dapat dibuktikan dengan pembagian pemilihan artikel jurnal yang akan dipelajari dan dikaji oleh mahasiswa, lalu meregenerasi judul dan isi jurnal salah satu jurnal yang mereka pilih menjadi makalah baru dengan perspektif baru dalam disiplin keimuan “media dan komunikasi.” Berikut ini adalah daftar pilihan jurnal setiap mahasiswa:

Bagan: Makalah-makalah Jurnal yang Ditawarkan dan Respon Regenerasi Makalah Kajian oleh Mahasiswa

Master Table Compiling The Research (Journal) Article

No	Judul	Penulis, Asal Penulis, Jurnal, Volume, Nomor, Tahun, Halaman	Mahasiswa PBA FAI (Resumer & Reviewer) / Kelas	Regenerasi Judul	Metode Judul Penelitian Regeneratif
1	Analisis Kesalahan Fonologis Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan	Muhammad Afif Amrulloh Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung afif.amrulloh@radenintan.ac.id Haliyatul Hasanah haliyatulhasanah@gmail.com Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, Vol. 3, No. 2 (November 2019): 209-228.	Muhammad Faturrohman	Analisis Kesalahan Fonologis: Teks Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Lampung Selatan	<i>Debating Advertising, Branding, and Celebrity</i>
2	Desain Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tujuan Khusus Pemandu Wisata (<i>Tour Guide</i>)	Irvan Maulana Tamsil Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Corresponding author: irvantamsil@rocketmail.com <i>Alsina : Journal of Arabic Studies</i> Vol. 1, No. 2 (2019) 147-170	Aulya Fitrie	Rancacngan Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemandu Wisata	<i>Narratives</i>
3	Durus Al-Lughah Gontory: Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula Menggunakan Metode Langsung	Dihin Muriyatmoko ¹ , Faisal Reza Pradhana ² , Zaenury Adhiim Musyafa ³ ^{1,2,3} Teknik Informatika Universitas Darussalam Gontor Ponorogo Email: 1 dihin@unida.gontor.ac.id, 2 faisalrezapradhana@unida.gontor.ac.id, 3 adhiimzaenury@gmail.com <i>Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)</i> , Vol. 6 No. 1, Februari 2019: 77-84	Dwi Prihatini	Media Pembelajaran Bahasa Arab	<i>Representations</i>
4	Implementasi Perencanaan, Rekrutmen dan Seleksi Guru Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah	Fathor Rahman <i>Institut Agama Islam (IAI) Al Qodiri Jember, Jawa Timur, Indonesia</i> farae39@gmail.com	Zhafirah Nur Athifah	Pentingnya Memilah dan Memilih Calon Tenaga Pengajar dan Perencanaan	<i>Narratives</i>

	(MTS) Al Qodiri 1 Jember)	<i>Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab</i> , Vol. 1, No. 2 (Mei 2020): 99-118		Guru Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Al Qodiri 1 Jember	
5	LUGHO: Aplikasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Sekolah Dasar (<i>LUGHO: An Application For Arabic Language Learning At Primary School</i>)	Gungun Gunadi, Fachrur Razi Amir, Agus Mulyana Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Hl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720 Gungun.gunadi@unida.ac.id <i>Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab</i> , Vol. 1, No. 1 (Januari 2020): 19-27	Balqis Nur Hidayah	Aplikasi Cerdas untuk Pembelajaran Bahasa Arab (Al-Lugho) bagi Anak Usia Dini	<i>Globalization</i>
6	Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Dasar Pengembangan Keterampilan Membaca Kitab	Asmuki1, Ahmadi Muhammadiyah2 1,2Universitas Ibrahimy Situbondo 1asmuki@ibrahimiy.ac.id, 2ahmadi.unib@gmail.com Lahjah Arabiyah, Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 1, No. 1 (2020): 49-64.	Emah Rahmaniah (3A)	Mengembangkan Keterampilan Membaca Kitab dengan Belajar Bahasa Arab	<i>Representations</i>
7	Pengajaran Bahasa Arab Menyenangkan Dengan Media Lagu Untuk Madrasah Ibtidaiyah Fun Arabic Teaching With Song Media For Primary Schools	Nuril Mufidah PBA, FITK, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia nurilmufidah86@uin-malang.ac.id <i>AL-MUDARRIS : journal of education</i> , Vol. 2, No. 2 Oktober 2019: 166-185	Ida Nurjanah	Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab yang Menyenangkan dengan Media Lagu untuk Madrasah Ibtidaiyah	<i>Representations</i>
8	Pengembangan Kartu Kata (<i>Flash Card</i>) Bahasa Arab Berbasis Kosakata Bagi Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtida'iyah	Kiki Safitri Universitas Negeri Malang ismikiki59@gmail.com Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 2, Issue: <i>Peran Mahasiswa Bahasa Arab dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0</i> , HMJ Sastra Arab, Fakultas Sastra,	Mayang Vita Rosida	Pengembangan Kosakata Bahasa Arab Siswa IV Madrasah Ibtidaiyah Menggunakan Kartu Kata (<i>Flash Card</i>)	<i>Representations</i>

		Universitas Negeri Malang: 272-283			
9	Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berwawasan Sains Berbasis Mobile Android	Wakhidati Nurrohmah Putri IAIN Salatiga wakhidputri@iainsalatiga.ac.id Arif Billah IAIN Salatiga arifbillahbadr@iainsalatiga.ac.id <i>Lisania: Journal of Arabic Education and Literature</i> , Vol.3, No.2, 2019: 163-179	Muhlisa	Upaya Meningkatkan Pemahaman Berbahasa Arab di Era Digital	<i>Meanings and Media</i>
10	Peningkatan Kualitas Guru Bahasa Arab Dalam Menggunakan Buku <i>Al-Arabiah Baina Yadayk</i>	Mohamad Sarip Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia mohamad_sarip@unj.ac.id <i>JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)</i> , Vol. 4, No. 2, Juni 2020: 144-155	Maesaroh Lubis	Metode Pembelajaran dengan Menggunakan Buku <i>Al-Arabiyah Baina Yadaik</i>	<i>Representations</i>
11	Tinjauan Sociolinguistik Terhadap Proses Pembelajaran Bahasa Arab (<i>Sociolinguistic Review On Arabic Learning Process</i>)	Fikni Mutiara Rachma Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Keuruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16270 Email: fikni.mutiara@unida.ac.id <i>Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab</i> , Vol. 1, No. 1 (2019): 1-19	Diffa Azzahra	Pengaruh Sociolinguistik terhadap Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia	<i>Globalization</i>

Perangkuman Penelitian Bahasa Arab

Artikel jurnal berbagai tema dalam disiplin bahasa dan sastra Arab yang merupakan bagian dari penelitian pustaka atau lapangan secara perolehan data; dan penelitian kualitatif atau kuantitatif secara analisis data adalah bentuk perkembangan keilmuan yang perlu dipelajari mahasiswa tingkat lanjut, bahkan menjadi pertimbangan prestisius bagi mahasiswa tingkat awal (semester tiga). Pertimbangan ini didasarkan pada minimnya penguasaan materi berbagai mata kuliah yang dipelajari sehingga tahapan pembelajaran Metodologi Penelitian Bahasa Arab dianggap tidak tepat bagi mahasiswa di tingkat bawah. Penyampaian materi dan penugasan secara berkala dan berkesinambungan yang menuntut mahasiswa untuk merangkum penelitian berbentuk artikel jurnal merupakan upaya untuk “menjembatani” *gap* antara keterbatasan wawasan teori-teori dalam disiplin bahasa dan sastra Arab dengan tuntutan pengenalan dini sumber-sumber ilmiah. Penalaran adaptif (Oktaviani dan Haryadi, 2020), peningkatan pemahaman (Dewi Asiah, 2020: 178-184), kemampuan pembuatan kalimat (Susiar Tantri,

2017), dan penemuan kesimpulan pembelajaran-pengajaran dan kesimpulan penelitian (Hagi, Koeswanti, dan Radia, 2019: 53-59) adalah konsekuensi logis dari pembiasaan telaah satu artikel jurnal tertentu terhadap masing-masing mahasiswa selama lima pertemuan berturut-turut dalam mata kuliah Metodologi Penelitian Bahasa Arab di jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah. Setiap mahasiswa yang mendapat teks PDF artikel jurnal yang berbeda dengan mahasiswa lain di kelas akan menuntut motivasi dan kreativitas mereka masing-masing dalam membahasakan artikel jurnal yang mereka pilih (untuk dipelajari, didalami, hingga dikembangkan menjadi artikel jurnal baru) dalam satu sub bab berjudul Ringkasan Artikel Terdahulu.

Pengayaan kemampuan pemetaan berdasarkan rangkuman pembacaan terhadap artikel-artikel jurnal oleh mahasiswa juga ditunjang dengan keberadaan tabel berjudul *Master Table Compiling The Research (Journal) Article*. Tabel ini tidak hanya berguna untuk mengenal dan merangsang kemampuan structural (Ayuningtyas, dkk., 2020: 66-69), sistematis (Rahmatiya dan Miatun, 2020: 187-202), konseptual (Amaliyah, dkk., 2020: 97-108; Ade Fitri, 2020: 163-171), dan procedural bagi mahasiswa tetapi juga merekam isi Artikel Jurnal Pilihan (AJP) mahasiswa dan memproyeksikan Rencana Artikel Mahasiswa (RAM).

Gambar 1: Contoh 1 Luaran *Learning by Doing and Works*

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PROF. DR. HAMKA

**KOMPILASI
TEMATIK
PROPOSAL 6A**

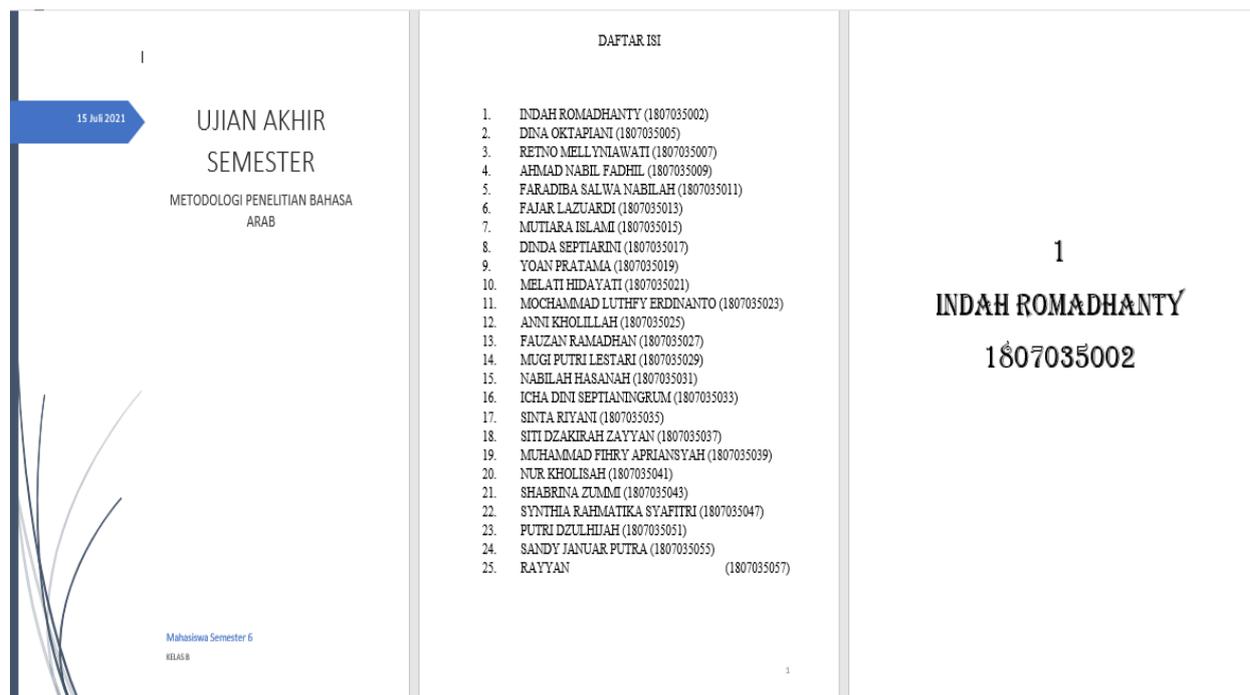
METODOLOGI PENELITIAN

Dosen Pengampu
Teguh Luhuringbudi, MA

6A PENDIDIKAN BAHASA ARAB 2020/2021

1807035001	Dava Syachputra Rendra
1807035003	Ulfah Rahmadhona Syaer
1807035010	Caramia Bella
1807035012	Oriza Sativa Nurputri R
1807035014	Hoppy Habibah
1807035016	Nisrina Fathiyah
1807035018	Eka Santi Kusumawardani
1807035020	Dina Maulidina
1807035022	Nadya Putri Jasmara
1807035024	Fildza Wati Hanny
1807035026	Febrianty Salma
1807035030	Tasya Putri Annisa
1807035032	Muhammad Dwiky Septyan P
1807035034	Ferra Stefany
1807035036	Ahmad Rizqi Baehaqi
1807035038	Putri Inayah
1807035046	Muhammad Awaludin
1807035048	Salsabila Firadaus
1807035050	Dini Islamianti
1807035052	Muhammad Rafli Alfansyuri
1807035054	Sara Yimvilai
1807035056	Shofiyah
1807035057	Rayyan
1807035058	Shalihah Mardhatillah
1907039001	Raushan Fekar Sujana

Gambar 2: Contoh 2 Luaran *Learning by Doing and Works*



Keberanian Kritik terhadap Penelitian Bahasa Arab

Sub bab Pendahuluan yang lazim ada di setiap artikel jurnal tidak hanya berisi pandangan awal, *literature review*, dan *research gap*, tetapi juga *novelty* dan *state of the art*. Isi yang ada pada sub bab Pendahuluan yang kental dengan sifat struktur retorika dan fitur lingustiknya (Subakti, 2017: 1-13; Gusri, 2017: 154-158) merupakan upaya pemberian gambaran dan model pengembangan dari berbagai wacana dan penelitian terdahulu. Pemberian gambaran yang dimaksud adalah upaya memberikan rasionalitas oleh peneliti (dalam hal ini adalah mahasiswa) terkait tema utama yang sedang ditelitinya. Model pengembangan yang dimaksud adalah upaya peneliti (mahasiswa) dalam mengembangkan berbagai tema-isu, penelitian, atau metode terdahulu dalam proyek makalahnya. Nuansa “pemberian gambaran” dalam sub bab Pendahuluan menjadi modal mahasiswa untuk berani mengemukakan pendapat murninya sebagai bentuk kemungkinan *state of the art*, *novelty*, dan *research gap*. Nuansa model pengembangan yang ada dalam sub bab Pendahuluan juga merupakan pelatihan mahasiswa untuk meneguhkan *novelty* dan *research gap* dalam makalah mereka yang tetap dipandu (secara individual) oleh Dosen pembimbing di pertemuan keenam hingga pertemuan kedua belas.

Salah satu pembahasan dalam paragraph tertentu di sub bab Pendahuluan pada makalah mahasiswa adalah urgensi dan alasan pemilihan perspektif-perspektif tertentu dalam rumpun keilmuan Komunikasi dan Media. Dosen pengampu yang memfokuskan mahasiswa untuk memilih salah satu perspektif dalam buku *Media Student's Book* karya Gill Branston dan Roy Stafford untuk diterapkan dalam makalah mereka merupakan upaya terapan yang dapat merangsang kemampuan kontekstualisasi, parafrase, dan menulis sub bab metodologi secara terarah dan teoritis (dengan pilihan salah satu perspektif dalam buku *Media Student's Book*) yang juga mengandung penolakan terhadap metode yang digunakan penulis atau peneliti (jurnal) sebelumnya, atau peneliti atau penulis jurnal yang dikaji. Hal ini akan berdampak pada kemampuan penajaman dan perbandingan metode-metode terdahulu dalam artikel jurnal yang dikritisi atau direview dengan metode yang dipilih secara mandiri oleh mahasiswa berdasarkan arahan dosen pengampu.

Praktik dan Cipta Karya sebagai Percepatan Pemahaman Metodologi Penelitian

Upaya memahami metode dalam suatu makalah atau karya ilmiah dapat dilakukan dengan keberanian mahasiswa dalam menulis sub bab Metode pada makalah mereka. Penulisan sub bab Metode yang berdasarkan pada salah satu teori pilihan mahasiswa dalam buku *Media Student's Book* akan dibimbing oleh dosen pengampu dengan lebih terarah. Maksud keterarahan penulisan sub bab metode ini adalah upaya pengarahan mahasiswa dalam merangkai konsep-konsep inti dalam teori-teori (yang dikemukakan Gill Branston dan Roy Stafford) yang dipilih dan satu AJP setiap mahasiswa. Tindakan peramuan dan perangkuman teori tertentu dan AJP dalam bentuk penulisan sub bab Metode oleh mahasiswa tidak hanya menuntut kecermatan penguasaan objek penelitian (Latief dan Darmawati, 2023: 97-106), tetapi juga posisinya yang terikat secara terpadu dengan metode tertentu (Furoidah dan Amalia, 2021: 19-24) yang dipilih untuk menentukan langkah-langkah atau prinsip-prinsip analisis dalam suatu karya makalah wajib bagi tiap mahasiswa. Sebelas mahasiswa yang mampu menulis makalah atau artikel yang hanya sampai pada sub bab metode memang disayangkan karena tidak terselesainya proyek penelitian mereka dalam mata kuliah Metodologi Penelitian Bahasa Arab, tetapi keterbatasan waktu tatap muka dan jumlah pertemuan mewajarkan kekurangan tersebut.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelas mahasiswa tidak hanya mampu menulis makalah dengan nuansa penelitian yang memadai seperti pengungkapan novelty, research gap, dan lacuna, tetapi mereka dan teman-teman mereka lainnya dapat merasakan pengalaman baru pengemasan karya pemikiran mereka melalui kompilasi makalah dalam bentuk buku. Kompilasi makalah dalam bentuk buku ini berguna untuk luaran akreditasi jurusan sehingga hubungan antara pembelajaran dalam mata kuliah Metodologi Penelitian Bahasa Arab dengan pemangku kebijakan di tingkat jurusan atau program studi akan terbangun dengan lebih produktif.

Referensi

- Amaliyah, A., Wijayanti, I. E., & Solfarina, S. (2020, November). Pengembangan Media Pembelajaran *Ryble Periodic Blog* Menggunakan Metode Socrates pada Subtopik Perkembangan Tabel Periodik Unsur. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 3, No. 1, pp. 97-108).
- Ana, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Daring (Studi Kasus Mahasiswa Hukum Keluarga Islam (HKI) STAI Taruna Surabaya). *Al-Fakkaar*, 1(2), 18-41.
- Anjaliyyah, Dewi Rahmah Dantī. (2018). Taḥlīl Ṣa'ūbah Tarjamah al-Lughah al-Indūnīsiyyah ilā al-Lughah al-'Arabiyyah li Ṭullāb Shu'bah al-Tadrīs al-Lughah al-'Arabiyyah fī al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah al-Hukūmiyyah Kendari. In *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 4(4), 640-652.
- Arif, M. (2019). Metode langsung (direct method) dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 4(1), 44-56.
- Asiah, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script Dengan Teknik Merangkum. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 6(2), 178-184.
- Ayuningtyas, L., Indrianti, D. T., & Hilmi, M. I. (2020). Implementasi Metode Struktural Analitik Sintetik Pada Program Keaksaraan Fungsional Di Kabupaten Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2), 66-69.
- Bao, L., Xiao, Y., Koenig, K., & Han, J. (2018). Validity evaluation of the Lawson classroom test of scientific reasoning. *Physical Review Physics Education Research*, 14(2), 020106.
- Bao, W. (2020). COVID-19 and online teaching in higher education: A case study of Peking University. *Human behavior and emerging technologies*, 2(2), 113-115.
- Cangialosi, N., Odoardi, C., & Battistelli, A. (2020). Learning climate and innovative work behavior, the mediating role of the learning potential of the workplace. *Vocations and Learning*, 13, 263-280.
- Deviana, A. D & ., Wahdah, N. (2018). جودة ترجمة مستخلصات البحوث الجامعية من اللغة الإندونيسية إلى اللغة العربية إلى اللغة العربية. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 112-117, (2) 1, 1.
- Engelmann, K., Neuhaus, B. J., & Fischer, F. (2016). Fostering scientific reasoning in education—meta-analytic evidence from intervention studies. *Educational research and evaluation*, 22(5-6), 333-349.
- Febriani, S. R. (2020). Implementation of Arabic learning during COVID-19 emergency in Indonesia: HOTS, MOTS, or LOTS?. *Alsinatuna*, 5(2), 117-129.
- Febriani, S. R., Widayanti, R., Amrulloh, M. A., & Mufidah, N. (2020). Arabic learning for elementary school during COVID-19 emergency in Indonesia. *OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 14, No. 1, 67-80.
- Fitria, A. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis High Order Thinking Skill (HOTS) Pada Materi Tabel Periodik Unsur* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Furoidah, A., & Amalia, M. (2021). Pendampingan Belajar Bahasa Arab melalui Metode Bernyanyi di Musholla Hidayatul Muta'allimat Jember. *An-Nuqthah*, 1(1), 19-24.
- Gusri, H. (2017). Arah Pengembangan Model Struktur Retorika Teks Bagian Pendahuluan Artikel Jurnal Penelitian (AJP) Bidang Ilmu Sastra pada Jurnal "BISA" FKIP Universitas Bengkulu. *Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 15(2), 154-158.
- Gusri, H. (2017). Arah Pengembangan Model Struktur Retorika Teks Bagian Pendahuluan Artikel Jurnal Penelitian (AJP) Bidang Ilmu Sastra pada Jurnal "BISA" FKIP

- Universitas Bengkulu. *Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 15(2), 154-158.
- Hagi, Nanda Afrita., Kowswanti, Henny Dewi., & Radia, Elvira Hosein. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Problem Based Learning pada Muatan Matematika Kelas V SDN Salatiga 01. *Jurnal Basicedu*, Vol. 3, No. 1, 53-59.
- HASAN, Hasan. (2020). Optimalisasi Google Form dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6.6, 181-192.
- HS, M. H. M. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab dan Dinamika Wacana Bahasa: Studi Komparasi Teori Al-Sulūkiyyah dan Al-‘Aqliyyah antara Teks dan Konteks. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 1(1), 16-31.
- Ilmiani, A. M., Ahmadi, A., Rahman, N. F., & Rahmah, Y. (2020). Multimedia interaktif untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ta’rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 17-32.
- Khoirina, M., & Cari, C. (2018, September). Identify students’ scientific reasoning ability at senior high school. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1097, No. 1, p. 012024). IOP Publishing.
- Krell, M., Redman, C., Mathesius, S., Krüger, D., & van Driel, J. (2020). Assessing pre-service science teachers’ scientific reasoning competencies. *Research in Science Education*, 50, 2305-2329.
- Latief, A., & Darmawati, D. (2023). Objek Penelitian Bahasa Arab. *Matriks: Jurnal Sosial dan Sains*, 4(2), 97-106.
- Ma'arif, C. (2018). Arah Baru Kajian Tafsir:(Kajian Metodologi Penelitian Aksin Wijaya dalam Karyanya Sejarah Kenabian Perspektif Tafsir Nuzuli Muhammad Izzat Darwazah). *QOF*, 2(2), 161-174.
- Mufidah, N., & Rohima, I. I. (2020). Pengajaran kosakata untuk mahasiswa kelas intensif Bahasa Arab. *Uniqbu Journal Of Social Sciences (UJSS)*, 1(1), 13-24.
- Opitz, A., Heene, M., & Fischer, F. (2017). Measuring scientific reasoning—a review of test instruments. *Educational Research and Evaluation*, 23(3-4), 78-101.
- Rahmatiya, R., & Miatun, A. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari resiliensi matematis siswa SMP. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 187-202.
- Rakati, Danish Muhammad., Frozinda, Issa Mottaki Zadeh Elham., Masoud Fikry. (2015 M / 1436 H). Anmāt al-Ta’allumi al-Shāi’ati wa al-Mufaḍḍalati lada al-Muta’allimy al-Lughati al-‘Arabiyyati wa Ādābihā. *Majallah Dirāsāt fī al-‘Ulūm al-Insāniyyah*, 21(2), 67-85.
- Al-Shūmalī, ‘Alī. (2020). Mustawā Taḥṣīl Ṭalabah Aqsām al-Lughah al-‘Arabiyyah fī al-Jāmi’āt al-Urduniyyah al-Ahliyyah fī al-Naḥw. *Majallah al-‘Ulūm al-Insāniyyah wa al-Ijtimā’iyyah*, 10.
- Subakti, A. (2016). Analisis Struktur Retorika dan Fitur Linguistik Bagian Pendahuluan Artikel Jurnal Penelitian Berbahasa Indonesia dalam Bidang Ilmu Sastra. *TAZKIRAH*, 1(2), 571-583.
- Supianudin, A. (2020). Corona, bahasa Arab dan literasi keislaman Indonesia. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 17(2), 1-14.
- Syahid, N. (2020). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(1), 93-100.
- Takdir, T. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 2(1), 40-58.

- Tantri, A. A. S. (2016). Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 2(1).
- Taufik, A. (2020). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57-72.
- Umam, N., & Budiwati, U. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Berbasis Nilai-Nilai Karakter. *Jurnal Warna*, 4(1), 46-64.
- Van Poeck, K., Östman, L., & Block, T. (2020). Opening up the black box of learning-by-doing in sustainability transitions. *Environmental Innovation and Societal Transitions*, 34, 298-310.
- Yusuf, M. (2019). Psikolinguistik Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Postmetode. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(2), 183-202.
- Zimmerman, C. (2000). The development of scientific reasoning skills. *Developmental review*, 20(1), 99-149.